

ABSTRAK

Mujaahida, 2024 “Mitos Kayu Cena Duri pada Tiang Tengah Masjid Jami Kota Palopo dalam Perspektif Mitologi Roland Barthes” Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Syahrudin dan Saifur Rahman.

Skripsi ini membahas tentang Mitos Kayu Cena Duri pada Tiang Tengah Masjid Jami Kota Palopo dalam Perspektif Mitologi Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui mitos kayu cena duri pada tiang tengah Masjid Jami Kota Palopo, dan (2) untuk mengetahui pemaknaan mitos kayu cena duri pada tiang tengah Masjid Jami Kota Palopo dalam Perspektif Mitologi Roland Barthes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mitos mengenai kayu cena duri memang benar adanya dan berkembang sejak masjid ini dibangun dan kayu cena duri dipercaya dapat menyembuhkan orang sakit dan dijadikan sebagai jimat. Dalam pemikiran Roland Barthes tentang mitos kayu cena duri memiliki makna denotasi: kayu cena duri merupakan jenis kayu yang memiliki duri dan bunga berwarna kuning dan batang yang kecil dibanding kayu cena duri yang menjadi tiang utama Masjid Jami kota Kota Palopo yang memiliki ukuran yang besar. Makna konotasi: sebagai simbol pengobatan, dan simbol keselamatan dan keberuntungan agar terhindar dari marabahaya. Makna mitos: kayu cena duri adalah salah satu jenis tanaman yang dibudidayakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional karena dari zaman dahulu masyarakat indonesia mengenal obat-obatan berasal dari tumbuh-Tumbuhan karena merupakan penghasil bahan kimia yang memiliki manfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit Salah satunya kayu cena duri dapat mengobati berbagai penyakit seperti bisul pada mata.

Kata kunci: Mitos Kayu Cena Duri, Masjid Jami Kota Palopo, perspektif Roland Barthes.